

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda Indonesia di awal tahun 2020 menciptakan disrupsi yang tak terhindarkan, termasuk bagi industri manufaktur Indonesia. Penurunan output produksi yang terjadi di sejumlah subsektor manufaktur tidak serta-merta menunjukkan bahwa efisiensi teknis dalam proses produksi juga menurun. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana pandemi memengaruhi kemampuan industri manufaktur untuk tetap beroperasi secara efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat efisiensi teknis serta menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap efisiensi teknis di industri manufaktur Indonesia. Dengan menggunakan data tingkat subsektor selama periode 2017-2022, penelitian ini menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dengan model fungsi produksi *transcendental logarithmic* (translog). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi teknis industri manufaktur Indonesia meningkat pada masa pandemi. Rata-rata nilai efisiensi teknis mencapai puncaknya pada tahun 2020 (0,869) dan 2021 (0,865), lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya dalam periode pengamatan. Selain itu, efisiensi teknis cenderung lebih tinggi pada industri dengan ukuran besar, tingkat konsentrasi pasar yang tinggi, rasio modal terhadap output lebih rendah, serta proporsi kepemilikan negara yang lebih kecil.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Efisiensi Teknis, *Stochastic Frontier Analysis*, Industri Manufaktur

JEL: C51, D24, I15, L6